

**ANALISIS METODE *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP
PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT FASTFOOD
INDONESIA, Tbk (PERIODE 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**ALVIRA FITRI MAWARNI
B100160279**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS METODE *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT FASTFOOD INDONESIA, Tbk
(PERIODE 2015-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ALVIRA FITRI MAWARNI

B 100 160 279

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Murwanti', is written over a faint, circular official stamp.

Sri Murwanti, M.M

NIK.647

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS METODE *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP PENILAIAN
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT FASTFOOD INDONESIA, Tbk
(PERIODE 2015-2018)**

Oleh:

ALVIRA FITRI MAWARNI

B 100 160 279

**Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 2 Mei 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**


Dosen Penguji:

1. **Basworo Diby, M.si**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Sri Murwanti, M.M**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Chuzaimah, M.M**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,

Dr. H. Syamsudin M.M.
NIK. 1311602918

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Mei 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by several loops and a final vertical stroke.

ALVIRA FITRI MAWARNI

B 100 160 279

ANALISIS METODE *MARKET VALUE ADDED* (MVA) TERHADAP PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT FASTFOOD INDONESIA, Tbk (PERIODE 2015-2018)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. FastFood Indonesia, Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2015 hingga tahun 2018. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Market Value Added. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut berdasarkan variable MVE, IC, MVA. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang di akses melalui website perusahaan. Berdasarkan nilai Market Value Added yang bernilai positif setiap tahunnya, berarti perusahaan telah memaksimalkan nilai saham dengan baik bagi pemegang sahamnya. Maka, hasil dari penelitian ini menunjukkan PT. FastFood Indonesia, Tbk pada tahun 2015 hingga tahun 2018 memiliki kinerja keuangan yang sudah baik.

Kata Kunci: *market value added*, penilaian kinerja keuangan, laporan keuangan

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PT. Fast Food Indonesia, Tbk based on 2015 financial statements until 2018. The analytical method used in this study is the Market Value Added analysis method. To assess the financial performance of the company based on variables MVE, IC, MVA. This type of research is quantitative. The type of data used is secondary data and the source of data in this study is the company's financial statements accessed through the company's website. Based on the Market Value Added value that is positive every year, it means that the company has maximized the value of the shares well for its shareholders. So, the results of this study indicate that PT. FastFood Indonesia, Tbk in 2015 to 2018 had a good financial performance.

Keywords: market value added, financial performance rating, financial statements

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin maju dengan pesat, hal ini disebabkan karena persaingan yang bebas. Perusahaan mulai berlomba untuk berinvestasi keseluruhan penjuru dunia, tujuan perusahaan yang berorientasi pada maksimalisasi laba sudah kurang relevan. Masa persaingan ketat yang terjadi saat ini membuat

perusahaan dituntut untuk menetapkan tujuan dengan selalu mempertimbangkan suara para *stakeholder*.

Banyak perusahaan yang pada saat ini menggunakan ukuran kinerja keuangan yang lebih menekankan pada nilai perusahaan (*value*) atau yang populer disebut *Value Based Management* (VBM), VBM memiliki dua kegunaan penting. Pertama, penciptaan nilai bagi pemegang saham sebagai tujuan utama bagi perusahaan. Kedua, sebagai ukuran kinerja internal perusahaan yang mampu memotivasi manajemen mengejar tujuan perusahaan tersebut. Varian dari *Value Based Management* (VBM) yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yang menekankan pada penciptaan nilai perusahaan adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Metode *Economic Value Added* (EVA) ialah untuk mengukur kinerja perusahaan yang berdasarkan pada nilai, dengan kata lain EVA digunakan untuk mengukur nilai tambah dalam satu periode. Metode *Market Value Added* (MVA), dimana metode ini merupakan indikator eksternal yang dapat mengukur seberapa besar kekayaan perusahaan atau juga MVA dapat menunjukkan seberapa besar kemakmuran yang telah dicapai atau malah dihilangkan. Metode *Balance Score Card* (BSC) mengukur kinerja perusahaan dengan menyeimbangkan faktor-faktor keuangan dan non keuangan dari suatu perusahaan, dan metode radar untuk menilai kinerja pada perusahaan yang merupakan modifikasi atau penyempurnaan dari metode-metode sebelumnya.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis keuangan yang paling banyak digunakan. Namun, menurut Triatmojo (2011) menyatakan bahwa pengukuran dengan menggunakan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak. Penerapan konsep *Market Value Added* (MVA) melengkapi analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Market Value Added (MVA) merupakan suatu pengukur kinerja yang tepat untuk mengatasi kelemahan metode akuntansi tradisional (rasio keuangan) atau kelemahan MVA sendiri yaitu hanya dapat di aplikasikan pada perusahaan

yang sudah *go public* saja (Zaky & Ary,(2002:139)). MVA juga dapat menilai sukses tidaknya perusahaan dalam menciptakan kekayaan bagi pemiliknya (Rahayu, 2011). Menurut Zaky dan Ary (2002:139), MVA merupakan ukuran tunggal dan dapat berdiri sendiri yang tidak membutuhkan analisis trend maupun norma industri sehingga bagi pihak manajemen dan investor akan lebih mudah dalam menilai kinerja perusahaan. Kekayaan atau kesejahteraan pemilik perusahaan (pemegang saham) akan bertambah bila MVA bertambah.

Di Indonesia sendiri perkembangan gerai makanan dan minuman cepat saji berkembang dengan sangat meningkat. Industri makanan dan minuman pada sistem perekonomian modern merupakan elemen penting yang dapat mendorong perekonomian yang lebih luas, dinamis, dan cepat. PT. FastFood Indonesia adalah perseroan yang didirikan setelah Galael Group memperoleh hak waralaba merek KFC, pada tahun 1993 PT. FastFood Indonesia sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, KFC Corporation diakusisi oleh Pepsi-Cola Internasional. Untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan, maka PT. FastFood Indonesia, Tbk memerlukan adanya evaluasi, terutama pada kinerja keuangan perusahaan untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode *Market Value Added* (MVA) merupakan metode untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan yang akan digunakan pada penelitian kali ini.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ Analisis Metode *Market Value Added* (MVA) Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. FastFood Indonesia Tbk, periode 2015-2018.”

2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan manufaktur industri bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT. FastFood Indonesia, Tbk yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur industri bidang *food and beverage* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu periode 2015-2018.
- 2) Memiliki laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dan di audit pada periode 2015-2018.
- 3) Laporan keuangan lengkap dari periode 2015-2018.
- 4) Dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan tersebut terdapat informasi yang diperlukan sehingga dapat dilakukan pengambilan data untuk kebutuhan penelitian ini.

Sedangkan untuk variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) *Market Value of Equity* (MVE)

Market Value of Equity adalah nilai pasar dari ekuitas dengan kata lain, *Market Value of Equity* sama dengan kapitalisasi pasar. Nilai MVE secara langsung tidak ditampilkan di dalam laporan keuangan perusahaan.

***Market Value of Equity* (MVE) = Harga Saham × Jumlah Saham Beredar**

- 2) *Invested Capital* (IC)

Invested Capital adalah jumlah seluruh pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non-interest bearing liabilities*), seperti hutang dagang, biaya yang masih harus di bayar, hutang pajak, uang muka pelanggan, dan sebagainya. (Amin W. Tunggal, 2001:5)

***Invested Capital* (IC) = (Total Hutang+Total Ekuitas) – Hutang Jngk. Pendek**

- 3) *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) adalah perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (hutang dan ekuitas) dengan total investasi modal kedalam perusahaan, nilai pasar dari perusahaan adalah “*enterprise value*” dari perusahaan yang bersangkutan dimana merupakan hasil jumlah seluruh nilai pasar yang diklaim oleh pihak lain terhadap perusahaan pada suatu waktu

tertentu, total investasi modal adalah seluruh investasi yang dikeluarkan semua pihak kepada perusahaan pada suatu waktu tertentu. Oleh karena itu, *Market Value Added* (MVA) harus positif (Adler Haymans, 2006).

$$\text{Market Value Added (MVA)} = \text{MVE} - \text{IC}$$

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Market Value of Equity* (MVE), nilai *Invested Capital*, dan nilai *Market Value Added* (MVA).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

1) Menentukan Nilai *Market Value Added* (MVE)

Tabel 1. *Market Value of Equity* PT. FastFood Indonesia, Tbk Tahun 2015-2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	<i>Market Value of Equity</i>
2015	2.094.895.507.950
2016	2.094.895.507.950
2017	2.094.895.507.950
2018	2.094.895.507.950

Sumber data: Laporan Keuangan PT. FastFood Indonesia, Tbk Tahun 2015-2018.

2) Menentukan Nilai *Invested Capital* (IC)

Tabel 2. *Invested Capital* PT. FastFood Indonesia, Tbk Tahun 2015-2018 (Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	<i>Invested Capital</i>
2015	1.520.674.390
2016	1.902.572.256
2017	2.085.413.689
2018	2.275.195.221

Sumber data: Laporan Keuangan PT. FastFood Indonesia, Tbk Tahun 2015-2018.

3) Menentukan Nilai *Market Value Added* (MVA)

Tabel 3. *Market Value Added* PT. FastFood Indonesia, Tbk Tahun 2015-2018
(Dalam Rupiah Penuh)

Tahun	Market Value Added
2015	2.093.374.833.560
2016	2.092.992.935.694
2017	2.092.810.094.261
2018	2.092.620.312.729

Sumber data: Laporan Keuangan PT. FastFood Indonesia, Tbk Tahun 2015-2018

3.2 Pembahasan

Penilaian kinerja keuangan berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) diatas menunjukan bahwa selama 4 tahun, yaitu dari tahun 2015 hingga tahun 2018 menunjukan bahwa kinerja keuangan PT. FastFood Indonesia, Tbk dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan bahwa *Market Value Added* pada tahun 2015 lebih besar dari nol ($MVA > 0$), yaitu sebesar Rp. 2.093.374.833.560,00 yang berarti bahwa pihak manajemen atau perusahaan telah mampu menambah kekayaan untuk para pemegang saham. Sedangkan pada tahun 2016 nilai yang diperoleh metode Market Value Added menunjukan penurunan sebesar Rp. 381.897.866,00 menjadi Rp. 2.092.992.935.694,00, walaupun menunjukan penurunan namun masih dikatakan baik karena ($MVA > 0$) yang menunjukan perusahaan mampu menambah kekayaan kepada investornya. Untuk tahun 2017 nilai yang diperoleh *Market Value Added* juga mengalami penurunan sebesar Rp. 182.841.433,00 menjadi Rp. 2.092.810.094.261,00 walaupun menunjukan penurunan namun masih dikatakan baik karena ($MVA > 0$) yang menunjukan perusahaan mampu menambah kekayaan kepada investornya. Dan terakhir pada tahun 2018 masih menunjukan penurunan sebesar Rp. 189.781.532,00 menjadi Rp. 2.092.620.312.729,00 walaupun menunjukan penurunan namun masih dikatakan baik karena ($MVA > 0$) yang menunjukan perusahaan mampu menambah kekayaan kepada investornya. Walaupun setiap tahunnya mengalami penurunan, tetapi perusahaan PT. FastFood Indonesia, Tbk mengalammi kinerja yang baik.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan sebagai berikut:

Penilaian kinerja keuangan PT. FastFood Indonesia, Tbk selama empat tahun dari tahun 2015 hingga tahun 2018 kinerja keuangan dikatakan sudah baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata *Market Value Added* pada tahun 2015 hingga 2018 sebesar Rp. 2.092.949.545.061,00, ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan telah memaksimalkan nilai saham dengan baik bagi pemegang sahamnya. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa kinerja keuangan pada PT. FastFood Indonesia menggunakan analisis metode Market Value Added sudah baik terbukti kebenarannya.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini mengalami hambatan dan kendala, antara lain sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya meneliti analisis metode *Market Value Added* untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan
- 2) Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel, yaitu hanya menggunakan perusahaan *food and beverage*.
- 3) Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan perusahaan selama empat tahun.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode yang berbeda, karena masih banyak metode yang dapat untuk mengukur penilaian kinerja keuangan.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel lain selain *food and beverage*, seperti sampel perbankan, telekomunikasi, transportasi, ataupun sampel yang lainnya.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan laporan keuangan dengan periode yang berbeda, paling sedikit lima tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Z., & Legowo, A. (2002). Asosiasi Antara *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Tema*, 3(2), 5-6.

Munawir, S. (2018). *Analisa laporan keuangan*. Liberty.

Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono, P. Dr.(2011) Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D. *Penerbit Alfabeta Bandung*.

Rahayu, Tri Uri dan Siti, Aisjah (2011) Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*. Malang.

Haymans, A. (2006). Cara Menilai Perusahaan. *Jakarta: PT. Gramedia*.

Said, M. I., Triatmojo, S., Erwanto, Y., & Fudholi, A. (2011). Karakteristik gelatin kulit kambing yang diproduksi melalui proses asam dan basa. *Agritech*, 31(3).

Tunggal, A. W. (2001). Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM). *Jakarta: Harvarindo*, 1.

www.idxfinancial.com

<https://www.google.com/search?q=KFC&oq=KFC&aqs=chrome..69i57j69i59j0l2j69i60l4.1960j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

<https://kfcku.com/financial-report>